

## Pelatihan dan Pendampingan Penguatan Materi Kewirausahaan bagi Guru SMA Negeri di Surabaya

<sup>1</sup>Haryati Setyorini, <sup>2</sup>Herwin Ardianto, <sup>3</sup>Nanang Shonhadji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

<sup>1</sup>[haryati.setyorini@perbanas.ac.id](mailto:haryati.setyorini@perbanas.ac.id)

<sup>2</sup>[herwin.ardianto@perbanas.ac.id](mailto:herwin.ardianto@perbanas.ac.id)

<sup>3</sup>[nanang@perbanas.ac.id](mailto:nanang@perbanas.ac.id)

### Abstrak

*Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMA Negeri 21 Surabaya dalam bidang kewirausahaan melalui pelatihan yang terstruktur dan aplikatif. Permasalahan yang dihadapi meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, kurangnya metodologi pengajaran inovatif, serta keterbatasan kolaborasi dengan praktisi bisnis. Metode pelaksanaan dengan pendekatan pelatihan interaktif dengan melibatkan seluruh peserta dalam laboratorium pelatihan kewirausahaan digunakan dalam program ini. Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar kewirausahaan, keterampilan praktis, dan kemampuan guru untuk menciptakan program berbasis kewirausahaan. Dengan dukungan pihak terkait, pelatihan ini menjadi langkah awal dalam mengintegrasikan transformasi pendidikan berbasis kewirausahaan di lingkungan sekolah. Keberhasilan pelatihan juga mendorong kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia industri serta menjadi ajang promosi bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas untuk mengenalkan profil dan capaian terbaiknya kepada masyarakat.*

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Kolaborasi, Transformasi Pendidikan, Pengabdian Masyarakat

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu keterampilan esensial yang perlu dikembangkan oleh siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis di masa depan. Dalam konteks ini, peran guru sebagai pengajar dan pembimbing menjadi sangat penting untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini (Muktiarni et al., 2022). SMA Negeri 21 Surabaya, yang berlokasi di Jl. Argopuro No. 11-15, Kecamatan Sawahan, Surabaya, merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka dengan akreditasi A, SMA Negeri 21 Surabaya memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 56 orang dan jumlah siswa mencapai 1.075. Fasilitas yang dimiliki sekolah ini meliputi 30 ruangan kelas, 5 laboratorium IPA, 1 laboratorium IPS, 2 laboratorium komputer, 1 laboratorium bahasa, dan 1 perpustakaan.

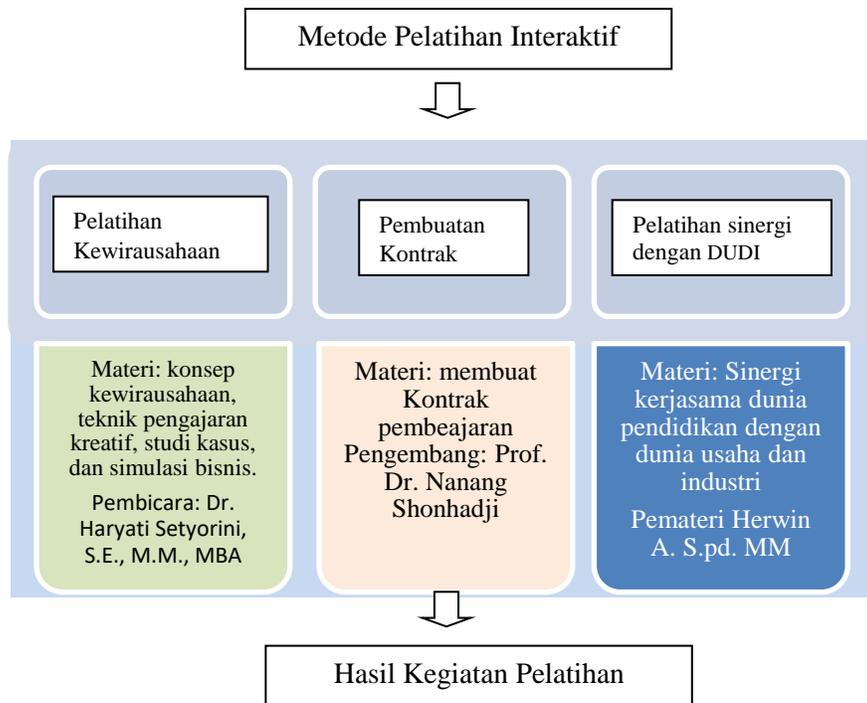
Namun, meskipun memiliki sumber daya dan fasilitas yang memadai, SMA Negeri 21 Surabaya menghadapi sejumlah tantangan dalam mengoptimalkan pengajaran kewirausahaan. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan penguasaan guru terhadap metodologi

pengajaran inovatif, kurangnya pembaruan materi sesuai perkembangan dunia bisnis dan teknologi, serta terbatasnya kolaborasi dengan praktisi bisnis untuk memperkaya materi ajar. Selain itu, meskipun beberapa dukungan eksternal pernah diterima, seperti pelatihan guru dan program kerja sama dengan pihak lain, kebutuhan terhadap pelatihan yang lebih terarah dan berkelanjutan masih menjadi prioritas.

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat berkontribusi dengan merancang dan menyelenggarakan program pelatihan kewirausahaan yang komprehensif bagi para guru SMA Negeri 21 Surabaya. Program ini berfokus pada peningkatan kompetensi dasar guru dalam kewirausahaan, selain itu program ini juga mencakup pengenalan metode pengajaran kreatif seperti simulasi bisnis, studi kasus, dan proyek berbasis praktik (Dahmiri et al., 2019; Sofyan et al., 2021). Selain itu, tim pelaksana juga mengedepankan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan para praktisi bisnis dalam program pelatihan, yang bertujuan untuk memberikan wawasan nyata kepada para guru. Pendekatan ini didasarkan pada konsep pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar (Purwanti, 2020). Dengan menerapkan teori ini, tim pelaksana berupaya membangun kapasitas guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan aplikatif bagi siswa. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membantu SMA Negeri 21 Surabaya dalam mengatasi tantangan yang ada serta mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausahawan yang kompetitif di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan Penguatan Materi Kewirausahaan bagi Guru SMA Negeri 21 Surabaya dilakukan dengan pendekatan pelatihan interaktif dengan melibatkan seluruh peserta dalam laboratorium pelatihan kewirausahaan (Mahendingratry & Handaratri, 2019; Purwanti, 2020). Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru SMA Negeri 21 Surabaya dalam penguatan materi kewirausahaan yaitu berkaitan dengan kebutuhan penguatan materi kewirausahaan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, kurangnya metodologi pengajaran yang inovatif, dukungan dan pelatihan yang terbatas. keterbatasan kolaborasi dengan praktisi bisnis. Kegiatan program pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2025 di Gedung C Lt. 4 UHW Perbanas. Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat diterapkan:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari capaian pada empat kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik yaitu:

### 1. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan ini merupakan bagian integral dari program pengabdian masyarakat, bertujuan untuk mendukung pengembangan kapasitas profesional tenaga pendidik guru guru SMAN 21. Hal ini sejalan dengan upaya mencetak tenaga pendidik yang tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membawa nilai kewirausahaan ke dalam dunia pendidikan. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah:

- 1) Meningkatkan kompetensi guru: memberikan pemahaman mendalam tentang konsep kewirausahaan dan pentingnya dalam pengembangan keterampilan siswa.
- 2) Pemberdayaan guru: mendorong para guru untuk menjadi role model kewirausahaan baik di lingkungan sekolah maupun komunitasnya.
- 3) Integrasi Kewirausahaan di Pendidikan: membekali guru dengan strategi praktis untuk mengintegrasikan materi kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah.
- 4) Pembentukan Karakter Inovatif: menumbuhkan mentalitas inovatif dan kreatif yang mendukung terciptanya gagasan baru dalam dunia pendidikan.

Peserta pelatihan ini diikuti oleh sepuluh guru pilihan dari SMAN 21 Surabaya, dengan latar belakang bidang studi yang beragam. Keikutsertaan mereka mencerminkan representasi komprehensif dari semua disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah. Peserta pelatihan program ini diikuti oleh 10 guru dari SMAN 21 Surabaya. Pelaksanaan pelatihan kegiatan dilaksanakan pada 11 Januari 2025, berlokasi di kampus UHW Perbanas Surabaya, tepatnya di Gedung C lantai 4,

Jalan Wonorejo Utara 16, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Pelatihan ini berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 13.30 WIB, dengan agenda yang terstruktur.



Gambar 1. Ruangan pelatihan

Peran UHW Perbanas Surabaya sebagai institusi pendidikan tinggi yang mendukung inovasi di bidang kewirausahaan, UHW Perbanas Surabaya memberikan kontribusi yang signifikan melalui pelatihan ini. Fasilitas yang lengkap dan narasumber yang kompeten menjadi faktor utama yang menjadikan kegiatan ini berhasil. UHW Perbanas juga menunjukkan komitmen dalam menciptakan sinergi antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini telah menjadi langkah awal yang konkret dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan para guru. Hasil pelatihan program ini telah (a). Membantu guru memahami konsep dasar kewirausahaan. (b). Memberikan keterampilan praktis untuk mengelola usaha kecil (Dahmiri et al., 2019; Sofyan et al., 2021). (c). Menumbuhkan pemahaman tentang cara mengintegrasikan kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan. (d). Membangun kepercayaan diri guru dalam memulai atau mendukung usaha kecil di lingkup sekolah dan luar sekolah. Dengan pelaksanaan yang sukses, pelatihan ini juga dapat memberikan dampak jangka panjang. (1). Pengembangan siswa: Guru yang terlatih dapat membantu siswa mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini. (2). Penguatan karir guru: Guru memiliki nilai tambah sebagai pendidik yang memiliki wawasan kewirausahaan. (3). Kontribusi pada komunitas: Guru mampu menjadi pelopor dalam menciptakan program-program berbasis kewirausahaan di lingkungan masyarakat (Dahmiri et al., 2019; Sofyan et al., 2021). Dengan pelaksanaan yang matang dan dukungan penuh dari pihak terkait, pelatihan ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan transformasi pendidikan berbasis kewirausahaan di Surabaya.

Hasil pelaksanaan pelatihan dan workshop kewirausahaan 11 Januari 2025 di Gedung C Lt. 4 UHW Perbanas dengan materi kewirausahaan, teknik pengajaran kreatif, studi kasus, dan simulasi bisnis. Pembicara disampaikan oleh Dr. Haryati Setyorini, S.E., M.M., MBA



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan

Pada tanggal 11 Januari 2025, pelatihan dan workshop kewirausahaan berhasil diselenggarakan dengan sangat baik di Gedung C Lantai 4 Universitas Hayam Wuruk Perbanas (Gambar 2). Acara ini dihadiri oleh guru-guru dari SMA 21 Surabaya, yang sangat antusias berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dipandu oleh narasumber yang ahli dan berpengalaman, Dr. Haryati Setyorini, S.E., M.M., MBA, para peserta mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai berbagai aspek kewirausahaan. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar kewirausahaan, teknik pengajaran kreatif, studi kasus, hingga simulasi bisnis interaktif (Purwanti, 2020). Suasana kegiatan berlangsung dinamis, dengan partisipasi aktif dari para peserta, terutama saat mereka terlibat dalam diskusi dan simulasi. Kegiatan ini memberikan dampak positif, di mana para guru merasa terinspirasi dan lebih percaya diri untuk menerapkan konsep kewirausahaan serta metode pengajaran inovatif di lingkungan sekolah (Mahendingratry & Handaratri, 2019). Dengan terselenggaranya acara ini, semangat kewirausahaan di kalangan pendidik semakin terbangun, membawa harapan besar untuk mendorong kreativitas dan jiwa wirausaha di kalangan siswa. Semua pihak yang terlibat sangat menghargai keberhasilan kegiatan ini dan menyampaikan apresiasi yang tinggi atas penyelenggaraannya.

## 2. Pengembangan Kontrak pembelajaran.

Pada tanggal 11 Januari 2025, pelatihan tentang pengembangan kontrak pembelajaran telah sukses dilaksanakan di Gedung C Lantai 4 Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Acara ini dipandu oleh Prof. Dr. Nanang Shonhadji. Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk mendalami proses perencanaan dan penyusunan kontrak pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Membuat Kontrak Pembelajaran.

Melalui pendekatan interaktif dan diskusi mendalam, para peserta diberi kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai metode dan teknik dalam menyusun kontrak pembelajaran, serta berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi di lapangan (Gambar 3).

Hasil dan capaian kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi para peserta, karena mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam lingkungan pembelajaran mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih terstruktur, efektif, dan inspiratif (Muktiarni et al., 2022). Keberhasilan acara ini diapresiasi oleh semua pihak yang terlibat, dan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

### 3. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan dan Industri

Kegiatan lanjutan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2025 di Gedung C Lantai 4 Universitas Hayam Wuruk Perbanas, dengan penanggung jawab kegiatan, Herwin Ardianto, S.Pd., M.M. Dalam acara ini, para peserta mendapatkan informasi berharga mengenai cara mengatur program magang, kunjungan industri, serta penyelenggaraan seminar bersama (Gambar 4). Diskusi berlangsung interaktif dalam memberikan panduan strategis dan praktis bagi institusi pendidikan dengan mitra perusahaan lokal untuk memperkuat hubungan kerja sama.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Kolaborasi dengan Industri Pendidikan dan Industri

Dengan terselenggaranya rangkaian kegiatan ini, kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri diharapkan mampu memberikan manfaat besar, baik dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maupun pengembangan keterampilan siswa yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Muktiarni et al., 2022).

### 4. Promosi kegiatan melalui kanal Youtube

Pada tanggal 11 Januari 2025, program pengabdian masyarakat (abdimas) yang melibatkan guru-guru dari SMA Negeri 21 Surabaya berhasil dilaksanakan dengan sangat baik di Gedung C Lantai 4 Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta melalui metode pelatihan interaktif yang inovatif dan mendalam.



Gambar 5. Promosi Kegiatan

Kegiatan ini menciptakan suasana yang penuh semangat dan kolaboratif, sekaligus memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta dan penyelenggara. Dengan keberhasilan acara ini, diharapkan kegiatan serupa dapat terus digagas untuk memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dengan masyarakat dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Seluruh apresiasi disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam memastikan kelancaran acara ini.

## KESIMPULAN

### A. Simpulan

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2025 di Gedung C Lantai 4 Universitas Hayam Wuruk Perbanas menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pelatihan dan workshop kewirausahaan, pengembangan kontrak pembelajaran, kolaborasi dengan institusi pendidikan dan industri, serta program pengabdian masyarakat (abdimas) semuanya berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Guru-guru yang terlibat mendapatkan wawasan baru, keterampilan praktis, dan motivasi untuk mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam lingkungan kerja masing-masing. Selain itu, sinergi yang terjalin antara institusi pendidikan, masyarakat, dan dunia industri semakin kuat, memberikan harapan besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang lebih kompeten.

### B. Saran

Kegiatan serupa sebaiknya diadakan secara berkala untuk memperkuat hasil yang telah dicapai, sekaligus memberikan kesempatan kepada lebih banyak peserta untuk terlibat. Perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kegiatan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan di masa mendatang. Memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan lain dan perusahaan yang memiliki bidang keahlian relevan agar lebih banyak pihak yang dapat merasakan manfaatnya. Konten yang dihasilkan dari kegiatan abdimas dapat terus dikembangkan dan dipromosikan lebih luas guna mendukung penerimaan mahasiswa baru (PMB) dan memperkuat citra positif UHW Perbanas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya atas dukungan dana dan fasilitas sarana penunjang yang sangat mendukung terlaksanannya program pengabdian masyarakat ini dengan baik. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada SMA Negeri 21 Surabaya,

khususnya kepada Bapak Dr. Muhammad Romli, S.P., M.Pd., selaku Kepala Sekolah, yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh guru dan staf yang terlibat aktif dalam kegiatan ini serta memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan program.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan membuat batik sebagai upaya melestarikan batik khas sarolangun dan menumbuhkan jiwa wirausaha anggota karang taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Mahendingraty, A., & Handaratri, A. (2019). Pelatihan Strategi Kewirausahaan Mandiri Karang Taruna Dewa Singha Kelurahan Merjosari Kota Malang. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 3(1), 6-16.
- Muktiarni, H., Ratnasusanti, N., & Umiyahwati, N. (2022). *Panduan Guru Prakarya dan Kewirausahaan: Pengolahan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Purwanti, P. (2020). Membangun Generasi Unggul Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna RT/RW: 004/013 Kebon Duren Kelurahan Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 85-91.
- Sofyan, S., Sunarsi, D., Rachmansyah, B. A., & Yani, A. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).